

**PENGARUH KOMPOSISI MEDIA TANAM ARANG SEKAM DAN  
WAKTU PEMANGKASAN PUCUK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN  
HASIL TANAMAN OKRA (*Abelmoschus esculantus* L.)**

Oleh: Rahajeng Natasya

Dibimbing oleh: Darban Haryanto dan Maryana

**ABSTRAK**

Okra merupakan tanaman hortikultura kaya manfaat namun produktivitasnya masih rendah. Peningkatan hasil produksi tanaman okra dapat dilakukan dengan intensifikasi teknik budidaya, yaitu penggunaan media tanam arang sekam dan pemangkasan pucuk. Penelitian ini bertujuan mengetahui komposisi media tanam perbandingan tanah dan arang sekam dan waktu pemangkasan pucuk terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman okra (*Abelmoschus esculantus*). Penelitian dilaksanakan menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) dua faktor. Faktor pertama adalah komposisi media tanam perbandingan tanah dan arang sekam dengan 3 taraf yaitu: perbandingan tanah dengan arang sekam 1:1, perbandingan tanah dengan arang sekam 1:2, perbandingan tanah dengan arang sekam 1:3. Faktor kedua yaitu waktu pemangkasan pucuk dengan 4 taraf yaitu: tanpa pemangkasan, pemangkasan pucuk pada 14 HST, pemangkasan pucuk pada 21 HST, dan pemangkasan pucuk pada 28 HST. Data hasil pengamatan dianalisis dengan metode Sidik Ragam (ANOVA) taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan kombinasi perlakuan komposisi media tanam perbandingan tanah dengan arang sekam 1:2 dan 1:3 dan tanpa pemangkasan pucuk menghasilkan bobot buah per tanaman yang paling baik pada panen ketiga. Komposisi media tanam perbandingan tanah dan arang sekam 1:3 memberikan hasil yang paling baik pada parameter tinggi tanaman 10 HST dan 20 HST, diameter batang 10 HST, 20 HST dan 30 HST, panjang buah, jumlah buah per tanaman, bobot buah per tanaman dan indeks panen. Perlakuan tanpa pemangkasan pucuk memberikan hasil paling baik pada parameter tinggi tanaman 10 HST, 20 HST, 30 HST dan 40 HST, jumlah buah per tanaman, bobot buah per tanaman dan indeks panen.

Kata kunci: okra, arang sekam, pemangkasan pucuk